

STATE IBUIISM ERA REFORM ON THE MOVEMENT OF FAMILY EMPOWERMENT (PKK), SUMBERJAYA VILLAGE, BEKASI DISTRICT

SALSABILA KHALILAH SAPUTRI

Abstract

State Ibuism is an ideology of gender discipline related to the ideal role of women as husband companions, child educators, and actors who are responsible for society and the state. Efforts to realize ibuism have taken place and have been manifested in the PKK movement. This study aims to describe the concept of 'State Ibuism' in the Reformation Era practiced in PKK activities, to find out the PKK movement in realizing 'State Ibuism', to describe and analyze the impact of the PKK movement in realizing 'State Ibuism' of the Reformation Era on the experience & communication behavior of PKK Village cadres. Sumberjaya, Bekasi Regency. This research method is qualitative with a phenomenological approach obtained by interviewing several informants. The results of the research carried out are that the ideology of 'State Ibuism' still exists, however, it does not dampen the activities of the PKK organization. Nevertheless, the ideology of 'State Ibuism' seems to be fading now, because this research reveals the difficulty of finding PKK cadres because social control like the New Order era no longer reaches the local level. The impact of "volunteership" which is a characteristic of 'State Ibuism' on the knowledge, experience, and behavior of PKK cadres in Sumberjaya Village in carrying out empowerment efforts. The experiences of PKK cadres in Sumberjaya Village in overcoming obstacles and benefiting from the PKK movement resulted in different communication behaviors for PKK cadres in Sumberjaya Village, Bekasi Regency.

Keywords: *State Ibuism, PKK, Experience, Communication Behavior.*

**IBUISME NEGARA ERA REFORMASI PADA GERAKAN
PEMBERDAYAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DESA
SUMBERJAYA, KABUPATEN BEKASI**

SALSABILA KHALILAH SAPUTRI

Abstrak

Ibuisme Negara adalah ideologi disiplin gender terkait peran ideal wanita sebagai pendamping suami, pendidik anak, serta aktor yang bertanggung jawab terhadap masyarakat dan negara. Upaya mewujudkan ibuisme telah berlangsung dan dimenisfetasikan pada gerakan PKK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran konsep 'Ibuisme Negara' Era Reformasi dipraktikkan pada kegiatan PKK, mengetahui gerakan PKK dalam mewujudkan 'Ibuisme Negara', mendeskripsikan serta menganalisis dampak gerakan PKK dalam mewujudkan 'Ibuisme Negara' Era Reformasi terhadap pengalaman & perilaku komunikasi kader PKK Desa Sumberjaya, Kabupaten Bekasi. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang didapatkan dengan wawancara beberapa informan. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah Ideologi 'Ibuisme Negara' masih ada namun, tidak menyurutkan keaktifan organisasi PKK. Meskipun demikian, ideologi 'Ibuisme Negara' saat ini nampak mulai pudar, karena penelitian ini mengungkapkan sulitnya untuk mencari Kader PKK sebab kontrol sosial seperti zaman Orde Baru tidak lagi sampai ke tingkat lokal. Dampak "kesukarelaan" yang merupakan karakteristik 'Ibuisme Negara' terhadap pengetahuan, pengalaman, dan perilaku kader PKK Desa Sumberjaya dalam melaksanakan upaya pemberdayaan. Pengalaman-pengalaman Kader PKK Desa Sumberjaya dalam mengatasi hambatan serta memperoleh manfaat gerakan PKK menghasilkan perilaku komunikasi yang berbeda pada Kader-kader PKK Desa Sumberjaya, Kabupaten Bekasi.

Kata kunci: Ibuisme Negara, PKK, Pengalaman, Perilaku Komunikasi.